

Pengaruh Hutang Jangka Panjang dan Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI

Alivia Maulidha Rachma¹, Subakir², Fauziyah³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya¹²³

Email : aliviamr27@gmail.com¹ , basta.fauziyah@gmail.com³

Koresponden : subakir@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek pada perusahaan subsektor makanan dan minuman go publik yang terdaftar di BEI. Populasi diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan acuan kriteria khusus yang sudah dirumuskan peneliti sehingga didapat sampel sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis yang dipakai peneliti adalah regresi linier berganda melalui aplikasi pendukung yakni SPSS versi 20 sebagai alat analisis. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji t memperlihatkan bahwasannya variabel pertama (X1) secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan, variabel kedua (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Mengacu pada uji f variabel X1 (LTD) dan X2 (STD) secara bersama memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027. Kata kunci: Hutang jangka panjang(LTD), hutang jangka pendek(STD), dan profitabilitas(ROA)

ABSTRACT

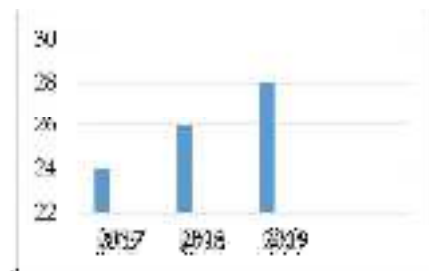
This study aims to examine the effect of long and short term debt on the go public food and beverage subsector companies listed on IDX. The population was obtained through a purposive sampling method with reference to special criteria that have been formulated by researchers in order to obtain a sample of 16 companies. The analytical method used by researchers is multiple linier regression through supporting applications, namely SPSS version 20 as the analysis tool. The results of this study based on the t test show that the first variable (X1) partially has a negative effect on company profitability, the second variable (X2) partially has no effect on company profitability. Referring to the f-test variable, X1 (LTD) and X2 (STD) together have a positive effect on company profitability with a significance level of 0.027. Keywords: Long-term debt (LTD), short-term debt(STD), and profitability (ROA).

PENDAHULUAN

Kondisi dunia di bidang ekonomi di tahun ini berada pada fase ketidakseimbangan, ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi di berbagai belahan dunia yang tercatat oleh banyak lembaga internasional. Kondisi seperti ini salah satunya disebabkan oleh melemahnya perkembangan ekonomi yaitu pada negara berkembang maupun maju (Elinur, 2010). Salah satu hal yang dapat mendukung perkembangan perekonomian suatu negara adalah majunya teknologi industry yang digunakan perusahaan-perusahaan di negara tersebut sehingga perusahaan dapat memberikan pemasukan yang lebih besar bagi negara.

Pemasukan yang didapat perusahaan berasal dari keuntungan perusahaan karena salah satu tujuan perusahaan ialah memaksimalkan adanya keuntungan (*profit*) (Reeve

dkk, 2017). Tujuan perusahaan tersebut berlaku pada perusahaan public maupun go publik. Perbedaan yang sangat terlihat diantara 2 tipe perusahaan ini adalah dimana perusahaan yang telah go publik ini sudah melalui proses yang dikenal dengan penawaran umum atau disebut dengan “ emiten”, sedangkan perusahaan pada sektor publik menjadi perusahaan terbuka tanpa melewati proses penawaran secara umum.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Jumlah Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Go Public yang Terdaftar di BEI

Sumber : BEI (data diolah penulis)

Berdasarkan gambar 1, pada tahun 2017 terdapat 24 perusahaan, pada tahun 2018 terdapat 26 perusahaan, dan pada tahun 2019 terdapat 28 perusahaan pada subsektor makanan dan minuman tersebut, jumlah tersebut dapat bertambah atau berkurang pada setiap tahunnya. Setiap perusahaan baik public maupun go public memiliki strategi dan cara tersendiri dalam usaha peningkatan profit perusahaan demi menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, salah satunya dengan memastikan tersedianya dana yang cukup untuk digunakan dalam pengelolaan operasional perusahaan. Pengelola perusahaan diwajibkan selalu memberi perhatian penuh terhadap permasalahan penyediaan dana yang dapat bersumber dari berbagai sumber, baik internal berupa laba ditahan dan berbagai sumber eksternal lain berupa modal saham, hutang jangka panjang/pendek (Harahap, 2016). Dalam beberapa kondisi tertentu sangat mungkin terjadi kekurangan dana dalam menjalankan sebuah perusahaan sehingga perusahaan perlu mencar adanya tambahan, dana internal dapat berupa dana cadangan atau laba ditahan sedangkan yang berasal dari luar bisa didapat dengan cara menerbitkan obligasi atau mengajukan hutang ke berbagai pihak terkait.

Hutang dibagi menjadi 2 yaitu : hutang jangka panjang dan pendek (Maulana dan Safa, 2017), kebijakan yang diambil perusahaan mengenai hutang dapat berdampak terhadap profitabilitas perusahaan, menurut (Sheisarvian, 2015) profitabilitas tersebut dapat berpengaruh secara signifikan serta berhubungan negative terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas sendiri dapat dikatakan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam proses perolehan laba yang berkaitan dengan penjualan, modal sendiri ataupun aktiva total (Harjito, 2011). Semakin besar hutang yang dilakukan perusahaan akan berakibat pada meningkatnya resiko yang dihadapi perusahaan. Hal tersebut berdampak pada semakin tingginya harapan atas tingkat profitabilitas sebagai bentuk imbalan atas resiko yang semakin tinggi. Ketika perusahaan memilih menggunakan hutang jangka pendek untuk penemuan dananya, perusahaan akan dihadapkan pada resiko-resiko yang akan terjadi. Profitabilitas tertinggi umumnya merupakan kelompok perusahaan yang tidak memakan hutang jangka panjang (Nurfikri, 2017). Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas pengaruh hutang terhadap profitabilitas. Seperti yang dilakukan (Harahap, 2016) bahwasannya hutang jangka pendek secara parsial memiliki pengaruh relevan atas profitabilitas, selain itu hutang jangka panjang juga memiliki pengaruh relevan terhadap profitabilitas. Selain itu secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh relevan terhadap profitabilitas. Penelitian (Sunaryo, 2018) menunjukkan hutang jangka pendek memiliki pengaruh negatif relevan atas profitabilitas, selain itu hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh relevan atas profitabilitas. Dua penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda maka dari itu perlu dilakukan penelitian lagi untuk mengetahui hasil penelitian pada periode yang berbeda.

Berdasarkan adanya latar belakang yang ditulis peneliti, peneliti berminat melakukan penelitian untuk mengetahui hasil penelitian berikutnya apabila dilakukan pada subsektor makanan dan minuman pada periode 2017-2019.

METODE

Teknik Penentuan Sampel

Pada penelitian kali ini teknik yang dipakai ialah *purposive sampling* yang termasuk dalam jenis teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik ini merupakan cara penentuan sampel yang tidak memberi suatu kesempatan sepadan bagi setiap bagian populasi agar dapat dijadikan sampel. Penentuan sampel dengan teknik ini dilakukan dengan pertimbangan dan tujuan sesuai karakteristik khusus yang telah dirumuskan peneliti, antara lain :

Tabel 1. Kriteria sampel

No.	Kriteria	Skor
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2018.	100
2.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2018.	10
3.	Perusahaan yang melakukan kegiatan keuangan (termasuk laporan keuangan) secara reguler.	10
4.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2018.	10
5.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2018.	10

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang dipakai ialah metode dokumentasi. Pendapat (Sugiyono, 2017) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi data diperoleh peneliti melalui situs resmi perusahaan dan BEI.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2017) variabel suatu penelitian dapat dibedakan menjadi 5, yakni : variabel terikat, bebas, intervening, control, dan moderator. Sedangkan 2 variabel yang dipakai peneliti yaitu:

1. Variabel bebas (Independent)

Merupakan variabel yang berdiri sendiri dan tidak berpegang pada variabel lain, dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel, yaitu:

a. Hutang Jangka Panjang (X1)

Merupakan nalar antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang bertujuan menaksirkan bagian setiap rupiah modal sendiri yang dipakai sebagai jaminan hutang jangka panjang melalui perbandingan diantara modal sendiri dan hutang jangka panjang yang disediakan perusahaan (Kasmir, 2016). Indikator yang digunakan dalam menentukan hutang jangka panjang yaitu:

$$LTD = \frac{\text{Long-term debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

b. Hutang Jangka Pendek (X2)

Hutang jangka pendek adalah rasio antara modal sendiri dengan hutang jangka pendek. Tujuannya untuk mengukur bagian dari setiap rupiah atas modal sendiri yang digunakan dalam menandai kebutuhan penunjang aktifitas perusahaan yang segera (tidak dapat ditangguhkan). Dan hutang ini wajib dibayarkan dalam tempo kurang lebih satu tahun (Kasmir, 2016). Indikator yang digunakan dalam menentukan hutang jangka pendek yaitu :

$$STD = \frac{\text{Short-term debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

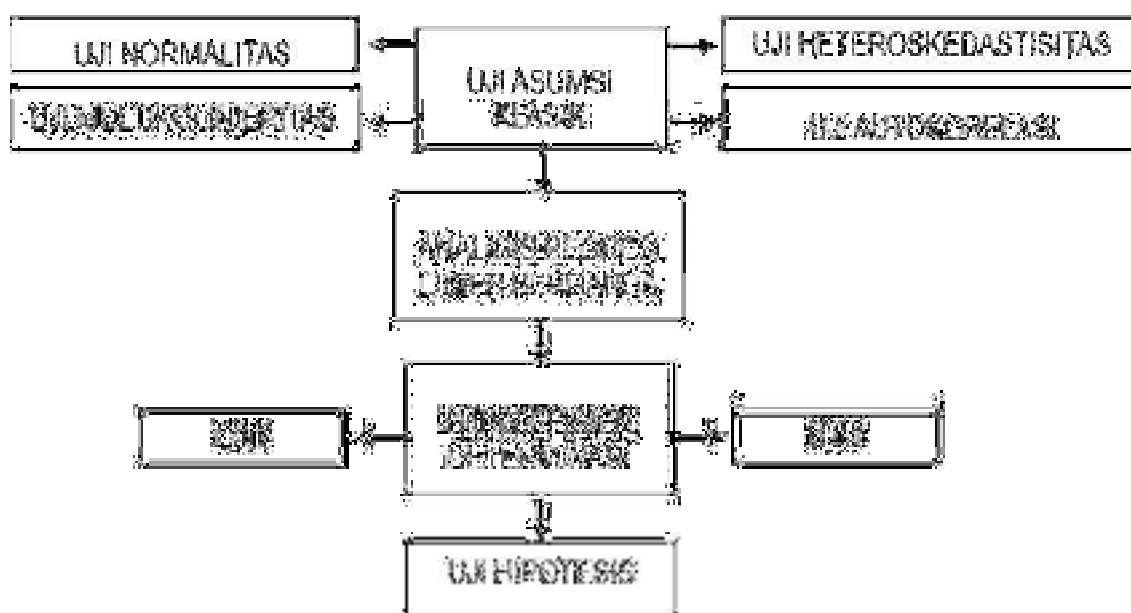
2. Variabel terikat/ tergantung (Dependent)

Merupakan variabel yang ukurannya masih berpegang dan terpengaruh oleh variabel bebasnya, peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variabel terikat. Profitabilitas dapat menggambarkan mengenai tingkat keuntungan yang berhasil didapat perusahaan dari laba bersih sesudah pajak dengan modal, indikasi yang dipakai ialah ROA (*Return On Asset*). Makin besar rasio profit, akan semakin baik dimana kedudukan pemilik perusahaan menjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya (Kasmir, 2016). Indikator yang dipakai dalam menentukan

$$STD = \frac{\text{Short-term debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

profitabilitas yaitu :

TEKNIK ANALISIS DATA



Gambar 2. Teknik Analisis Data

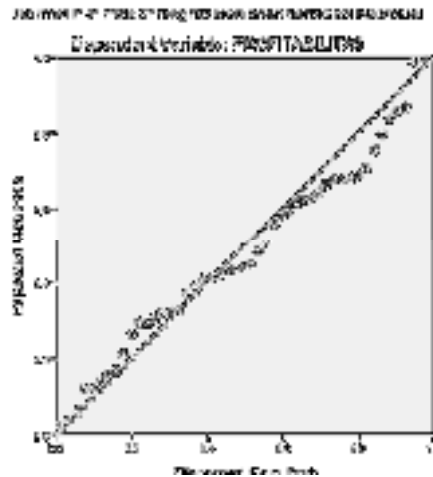
Dari bagan pada gambar 2 tersebut kita dapat mengetahui bahwa teknik analisa dalam penelitian ini terdiri atas 4, yaitu : Uji asumsi klasik, koefisien determinasi, hipotesis, dan analisis regresi linier berganda. Teknik tersebut digunakan peneliti dalam melakukan proses pengolahan data melalui menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

HASIL ANALISIS DATA

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini data diperoleh melalui proses analisis grafik dan statistik melalui uji Kolmogorov Smirnov (KS). Pada uji KS data tersebut berdistribusi normal saat nilai signifikansi hasil uji KS > 5% (Ghozali.2018).



Gambar 3. Grafik Normalitas

Sumber : SPSS versi 20 (data diolah penulis 2021)

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa gambar grafik normalitas berdistribusi normal. Salah satu indicator suatu data berdistribusi normal adalah apabila titik-titik pada grafik tersebar tidak jauh dari garis serta searah dengan garis normal. Berikutnya untuk memastikan data berdistribusi normal, dilakukan uji KS.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	10,78699939
	Absolute	.118
Most Extreme Differences ^c	Positive	.118
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519

Sumber : SPSS versi 20 (data diolah penulis 2021)

Dari tabel 2 dapat kita lihat bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal, cara mengetahui bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal ialah dengan mengamati nilai signifikan pada table hasil uji normalitas, dalam table 2 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,519 > 0,05, maka data yang diuji bisa dipastikan normal menurut uji Kolmogorov Smirnov (KS).

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas ditujukan untuk menguji munculnya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018). Nilai standart untuk memperlihatkan tidak ada gejala multikolonieritas yaitu nilai VIF < 10, sedangkan untuk nilai *tolerance* > 0,1, begitu juga sebaliknya.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas
 Coefficients*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Hutang Jangka Panjang	,869	1,151
Hutang Jangka Pendek	,869	1,151

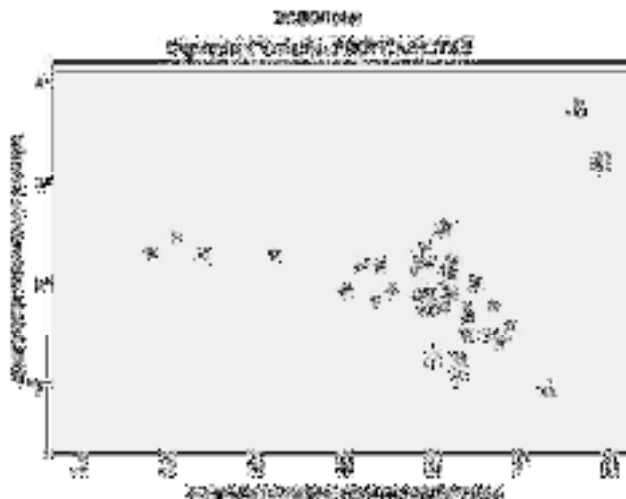
Sumber: SPSS 20 data diolah penulis 2021

Dari tabel 3 didapati nilai VIF kedua variabel hutang jangka panjang dan pendek adalah sama dengan nilai $1,151 < 10$. Sehingga disimpulkan terdeteksi tidak adanya multikolonieritas, sedangkan nilai *tolerance* pada masing-masing variabel hutang jangka panjang dan pendek adalah sama, dengan nilai $0,869 > 0.1$ menunjukkan tidak adanya multikolonieritas pada penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi dalam menganalisis perbedaan varian residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Salah satu cara mengetahui permasalahan heteroskedastisitas ialah memperhatikan grafik plot antara suatu nilai residu (SRESID) dengan nilai prediksi variabel dependen (ZPRED). Dasae analisa yang digunakan yaitu :

1. Apabila kumpulan titik pada gambar grafik membentuk pola dan teratur (menyempit, melebar, bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila dalam grafik tidak terdapat pola tertentu, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Adira,2016).



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Sumber : SPSS versi 20 (data diolah penulis 2021)

Dari gambar 4 dapat diamati bahwa hasil observasi pada grafik scatterplot berupa kumpulan titik tersebar secara random (acak dan tersebar). Disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini ditujukan untuk mengetahui keberadaan korelasi (kesalahan pengganggu) yang ada pada periode t saat dibandingkan dengan periode sebelumnya (t-1). Menurut (Ghozali,2018) model regresi yang tidak terdapat autokorelasi merupakan model yang baik. Peneliti memanfaatkan uji Durbin Watson (DW). Menurut (Sunnyoto,2016) keputusan autokorelasi memiliki 3 kriteria seperti dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Pengambilan keputusan autokorelasi

No.	Keputusan	Keterangan
1.	Terjadi autokorelasi positif	$DW < -2$
2.	Tidak terjadi autokorelasi	$-2 < DW < +2$
3.	Terjadi autokorelasi negatif	$DW > +2$

Sumber: Buku Metode Penelitian Akuntansi, Danang Sunyoto

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,388 ^a	,149	,111	11,0281408	,756

Sumber : SPSS versi 20 (data diolah penulis 2021)

Dari tabel 5 dapat diamati bahwa nilai Durbin Watson (d) = 0,756, berikutnya peneliti melihat tabel 4 untuk melihat keputusan autokorelasi, nilai DW=0,757 berarti nilai tersebut masuk dalam kriteria ke 2 yaitu $-2 < DW < +2$ berdasarkan kriteria nilai itu kita bisa menyimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan model yang dipakai untuk mengenali pengaruh variabel independen terhadap dependen. Data diolah dalam aplikasi SPSS versi 20 untuk menghasilkan analisa regresi linier berganda yang kemudian diolah penulis untuk mendapatkan persamaan regresi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,666	2,495		3,875	,000
	Hutang jangka panjang	-,135	,051	-,388	-2,631	,012
	Hutang jangka pendek	,074	,040	,275	1,861	,069

Sumber : SPSS versi 20 (data diolah penulis

2021) Dari tabel 6, didapati satu persamaan sebagai berikut :

$$Y = 9,666 - 0,135X_1 + 0,074X_2 + e$$

- Konstanta (a) senilai 9,666, maka jika X1 (LTD) dan X2 (STD) dianggap nol, besarnya nilai profitabilitas adalah 9,666.
- Koefisien X1 (hutang jangka panjang) senilai -0,135, maka apabila variabel hutang jangka panjang meningkat 1 satuan, tingkat profitabilitas perusahaan menurun 0,135.
- Koefisien X2 (hutang jangka pendek) sebesar 0,074, memperlihatkan apabila variabel hutang jangka pendek meningkat sebesar 1 satuan, sehingga tingkat

profitabilitas akan meningkat sebesar 0,074.

C. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi pada penelitian dilihat melalui nilai Adjusted R square

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,386 ^a	,149	,111	11,0261486	,756

Sumber: SPSS 20 data diolah penulis 2021

pada table 7.

Dari tabel 7 menjelaskan bahwa nilai Adjusted R square = 0,111. Nilai koefisien determinasi yang dicerminkan melalui nilai Adjusted R square menunjukkan adanya model regresi akibat interaksi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi yang didapat adalah 0,111 mengartikan bahwa variabel bebas mempunyai dampak sebesar 11% terhadap variabel terikat profitabilitas dan sisanya yaitu sebesar 89% (100%-11%) diakibatkan variabel lain diluar penelitian.

D. Uji Hipotesis

Pengujian variabel dependen terhadap independen pada penelitian ini dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu uji t dan f melalui aplikasi SPSS versi 20.

1. Uji t

Uji ini dipakai peneliti dalam mengamati pengaruh parsial atau individu antara X1 (LTD) terhadap Y (profitabilitas) dan X2 (STD) terhadap Y (profitabilitas), hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	3,004	2,345		1,282	,208
2. Hutang jangka panjang	-.631	,201	-.309	-2,631	,012
3. Hutang jangka pendek	9,069	,098	,906	9,069	,000

Sumber: SPSS 20 data diolah penulis 2021

Dari tabel 8 didapati bahwa nilai sig. variabel hutang jangka panjang (LTD) adalah 0,012 < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwasannya hipotesis diterima, nilai t hitung ialah -2,631 artinya secara parsial variabel X1 (LTD) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Nilai sig. pada variabel variabel hutang jangka pendek (STD) adalah 9,069 > 0,05. Sehingga disimpulkan bahwasannya hipotesis ditolak. Secara parsial variabel X2 (STD) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Uji f

Uji ini dipakai sebagai evaluator pengaruh semua variabel baik independen maupun dependen secara simultan. Uji ini diperlihatkan melalui analisa varian (*Analisis Of Variance= ANOVA*). Uji ini dapat mengetahui pengaruh variabel secara simultan sesuai dengan signifikansinya.

Tabel 9. Hasil Uji t
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	656,753	2	478,377	3,935	,027 ^a
Residual	5470,918	45	121,576		
Total	6127,671	47			

Sumber: SPSS 23 data diolah penulis 2021

Dari tabel 9 diketahui besarnya f hitung berdasarkan nilai (α) senilai 5% adalah 3,935 sedangkan tingkat signifikansi senilai 0,027 atau lebih kecil dari seharusnya (sig. 0,027 < 0,05) maka hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi diterima. Disimpulkan bahwasannya antara hutang jangka panjang perusahaan dan hutang jangka pendek perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif secara simultan.

SIMPULAN

Bersumber atas hasil analisa data dan uji hipotesis pada penelitian “Pengaruh Hutang Jangka Panjang dan Pendek terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2017-2019”, sehingga dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hutang jangka panjang (LTD) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang telah diteliti. Apabila nilai hutang jangka panjang meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Hipotesis diterima karena berdasarkan uji t nilai signifikansi hutang jangka panjang lebih kecil dibandingkan 0,05.
2. Hutang jangka pendek (STD) tidaklah berpengaruh pada profitabilitas perusahaan yang telah diteliti. Perusahaan dapat melakukan aktifitas tambahan untuk mengimbangi pendapatan dan hutang sehingga hutang jangka pendek tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hipotesis ditolak karena berdasarkan uji t nilai signifikansi hutang jangka pendek lebih besar dibandingkan 0,05.
3. Hutang jangka panjang (LTD) dan hutang jangka pendek (STD) secara simultan menunjukkan pengaruh positif atas profitabilitas perusahaan yang telah diteliti. Hipotesis diterima karena berdasarkan uji f nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

IMPLIKASI

Saran ditulis berdasarkan hasil penelitian, suatu penelitian menjadi semakin berarti jika mampu menyumbang kontribusi atau nilai manfaat tertentu bagi pengguna ataupun penelitian berikutnya. Saran yang dapat dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi kepada perusahaan khususnya yang tercatat di BEI (subsektor makanan dan minuman) sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan rasio hutang jangka panjang dan pendek karena menurut penelitian ini kedua rasio tersebut berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan, artinya investor yang memilih berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas yang stabil atau menjanjikan dapat memberikan keuntungan bagi investor tersebut.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

- a. Sebaiknya peneliti bisa memperluas objek yang diteliti sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya semakin meluas (misalnya menggunakan sector industry barang konsumsi).
- b. Pada penelitian berikutnya diharapkan untuk memasukkan variasi diluar variabel penelitian ini yang terindikasi dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan subektor makanan dan minuman go publik, sehingga penelitian menghasilkan nilai manfaat yang lebih besar.

- c. Pada penelitian selanjutnya, dianjurkan untuk memakai periode pengamatan lebih panjang agar hasil penelitiannya menjadi semakin akurat dan relevan dengan perkembangan perusahaan terkait.
3. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan diharap untuk lebih mempertimbangkan berbagai factor yang akan ditimbulkan dari penggunaan hutang jangka panjang dan pendek, Apabila perusahaan melakukan hutang sebaiknya dibarengi dengan melakukan tindakan yang bisa menguntungkan perusahaan seperti menambah jumlah produksi atau melakukan investasi agar hutang tersebut dapat memberi nilai manfaat bagi perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dibatasi dengan periode penelitian yang hanya dilakukan dalam 3 tahun, yaitu periode 2017-2019, selain itu variabel independen penelitian ini masih sangat terbatas dimana banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan pada subsektor yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adira, J. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Bidang Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2012-2015. *Ekonomi*.
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. Elinur. (2010). Perkembangan Konsumsi Dan Penyediaan Energi Dalam Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, hal 19–38.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Undip.
- Harahap, R. R. (2016). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*. Universitas Medan Area.
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di BEI. *Jurnal Siasat Bisnis*, hal 187–196.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (9 ed.). PT.Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*.
- Nurfikri, G. S. (2017). *Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Dengan Tingkat Hutang yang Berbeda di BEI pada Periode Tahun 2010-2015)*. Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya.
- Pratiwi, W. A., & Utiyati, S. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang & Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, hal 1–16.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia* (4 ed.). Salemba Empat.
- Sheisarvian, R. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Dan

- Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2013 - 2017. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen, Volume*,hal 1–11.
- Sunyoto, D. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi* (1 ed.). PT Refika Aditama.